ABSTRAK

Herding Behavior merupakan kecenderungan investor institusi atau individu dalam berperilaku sama. Perilaku ini merupakan tindakan *irrasional* dimana investor tidak mendasarkan keputusan investasinya pada informasi yang tersedia ataupun nilai fundamental perusahaan melainkan berdasarkan tindakan investor yang lainnya atau mengikuti kerumunan. Mengidentifikasi penyebab *herding behavior* merupakan hal yang penting untuk mengetahui apakah herding menyebabkan pasar menjadi tidak efisien dan terjadi *bubble*.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari *size, trading volume activity, return* dan volatilitas terhadap *herding behavior* periode tahun 2009 hingga 2014. Pada penelitian ini herding diukur dengan jumlah kepemilikan lembar saham berdasarkan tipe investor. Kemudian analisis pengaruh *size, trading volume activity, return* dan volatilitas terhadap herding dilakukan dengan menggunakan metode multinomial logistik regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap semua tipe investor, *trading volume activity* berpengaruh positif terhadap 2 tipe investor sedangkan 4 tipe lainnyaberpengaruh negatif. *Return* tidak memberikan pengaruh pada semua jenis investor. Volatilitas berpengaruh positif terhadap semua tipe investor kecuali pada tipe investor domestik institusi dengan investor foreign institusi.

Kata kunci: *herding behavior, kepemilikan saham, LQ-45 index, multinomial logistic regression*